

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT MENGANALISIS PERKEMBANGAN  
USAHA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA CV. MAHARANI  
PULAU SAMBU GUNTING – INDRAGIRI HILIR**

**Oleh : BADEWIN**

*Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Islam Indragiri Tembilahan  
Email: [win.badewin@gmail.com](mailto:win.badewin@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*As for the purpose of this study was to provide informasi concerning the financial position, the company's performance in terms of liquidity, current ratio and increased efforts to obtain ratings on the income company. Analisis CV. Maharani in a liquid state where the company is able to pay all liabilities in the form of payment because it has greater assets than debts smooth. In order of writing this paper, the authors used data types primer and types of secondary data, the authors used data collection methods and a list pertanyaan interview. and data analysis using the method of question and answer with employees at the company's accounting departments.*

*Liquidity ratio is a measurement tool to know the company's ability to meet its short term obligations that must be met in time to pay its obligations, from table 1.1 income statement as of 31 December 2007 and in 2008 net income 485 945 000, - and 532 920 000, - meaning that there is an increase in revenue and accompanied by other items so that the net income derived did not experience a significant increase, the company also sought to curb expenses or costs, so profits become larger than the previous year.*

*Keywords : Balance Sheet, Income Statement, ratio's likuiditas, solvabilitas, and rentabilitas.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan milik swasta maupun milik pemerintah yang bergerak dibidang jasa, maupun industri dalam menjalankan aktivitasnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Dengan keuntungan tersebut perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usaha serta perkembangan usaha dimasa yang akan datang. Untuk mencapai suatu tujuan pemimpin perusahaan harus memperhatikan perkembangan perusahaannya dan seorang pemimpin harus bekerja secara efektif dan tegas dalam menjalankan perusahaan dan memahami kondisi perusahaan yang dipimpinya.

Pada dasarnya laporan keuangan disajikan dalam bentuk neraca (*Balance Sheet*) dan laporan laba rugi (*Income Statement*). Neraca memberikan suatu daftar yang memuat tentang keadaan keuangan suatu perusahaan, seperti aktiva-aktiva, kewajiban-kewajiban dan modal pada saat tertentu. Dengan membandingkan angka yang terdapat pada *neraca* dan laporan *laba rugi* maka dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisa laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisa ratio yang merupakan kumpulan keuangan yang dibandingkan neraca dari tahun ke tahun akan diketahui kecenderungan perusahaan tersebut pada masa yang akan datang, sedangkan laporan keuangan menggambarkan pendapatan, harga pokok penjualan, biaya-biaya, bunga, pajak, dan laba rugi.

Dengan menggunakan *analisa ratio*, maka analisa keuangan akan dapat mengukur kemampuan pada suatu perusahaan hasil dari analisis laporan keuangan yang akan bermamfaat bagi pemimpin perusahaan. Maharani Sungai Guntung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kondisi keuangan dan hasil laporan keuangan pada suatu perusahaan CV. Maharani Sungai Guntung yang bergerak di bidang jasa khususnya kontraktor.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Laba rugi**  
**Per 31 Desember 2007 dan 2008**

Keterangan	2007	2008
Pendapatan	5.386.000.000	13.622.000.000
Harga Pokok Pendapatan	2.743.000.000	9.037.000.000
<b>Laba kotor</b>	<b>3.643.000.000</b>	<b>4.585.000.000</b>
Biaya Adm dan umum	400.812.000	1.457.000.000
Gaji karyawan	192.876.000	533.357.000
Biaya listrik,telpn dan air	598.131.000	192.380.000
Biaya administrasi kantor	1.543.827.000	1.076.466.000
Biaya peyusutan	244.000.000	230.011.000
Biaya perjalanan dinas	4.290.000	208.081.000
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>759.195.000</b>	<b>887.125.000</b>
<i>Pajak</i>	<i>247.251.000</i>	<i>354.205.000</i>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>485.945.000</b>	<b>532.920.000</b>

Sumber : CV. Maharani guntung

Dari Tabel 1 di atas maka dapat dilihat peningkatan pendapatan pada tahun 2008. Peningkatan ini juga diiringi oleh peningkatan pada pos – pos lainnya sehingga laba bersih yang diperoleh tidak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari tabel tersebut diketahui pula bahwa selain meningkatkan kegiatan usahanya, perusahaan juga berusaha menekan biaya – biaya dengan demikian laba yang diperoleh menjadi lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## 1.2 Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut, “Apakah analisa laporan keuangan khususnya analisa ratio tentang tingkat solvabilitas, likuiditas, dan rentabilitas pada tahun 2007 dan 2008 pada CV. Maharani Sungai Guntung dapat diterapkan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum ?”.

## 2. LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Salah satu sarana alat yang dapat dipakai untuk mengetahui keadaan dan kondisi suatu perusahaan adalah analisa laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode tertentu, Yang merupakan ringkasan dari semua transaksi yang terjadi didalam perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan tujuan utama dari perusahaan yang membuat laporan keuangan adalah untuk mengetahui aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Munawir ( 2002 ; 2 ) Laporan Keuangan adalah :

Hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut dibuat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggung jawabkan tugasnya yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan dan laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memenuhi tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak lain.

Ikatan Akuntansi Indonesia ( 2002;2 ) mengemukakan bahwa :

Laporan keuangan merupakan bagian dari peroses pencapaian keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, Laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan ( yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana ) .

Dari defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan adalah terdiri dari : Neraca, Laporan laba- rugi, dan laporan perubahan modal yang disusun untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### 2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermamfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia ( 2002 ; 4 ) Tujuan laporan keuangan adalah :

1. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
2. Menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.

### 2.3 Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan harus dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai informasi keuangan suatu perusahaan. Unsur – unsur dalam laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

#### 1. Aktiva

1. *Aktiva lancar* adalah aktiva perusahaan yang berupa kas, Investasi jangka pendek / surat – surat berharga, piutang wesel, piutang dagang, piutang penghasilan dan persediaan.
2. *Aktiva tidak lancar* adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan jangka panjang ( umur ekonomis lebih dari satu tahun )

#### 2. Hutang

Merupakan kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Hutang lancar ( jangka pendek )  
Adalah hutang perusahaan yang diharapkan dapat dilunasi dalam jangka waktu paling lama satu periode akuntansi dengan menggunakan sumber yang merupakan aktiva lancar atau dengan menimbulkan hutang lancar.
- b. Hutang jangka panjang  
Adalah hutang perusahaan yang jangka pelunasannya lebih dari satu priode akuntansi dengan perjanjian formal dan atas persetujuan pemilik perusahaan yang termasuk dalam kelompok jangka panjang antara lain utang Obligasi dan utang hipotek.

#### 3. Modal

Modal adalah merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan hutang yang ada, Modal umumnya berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha yang tidak dibagikan kepada pemilik perusahaan, berkurangnya modal perusahaan umumnya disebabkan oleh penarikan kembali pemilik perusahaan dan adanya kerugian.

### 2.4 Analisis Keuangan

Pada analisis laporan keuangan menggunakan data laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Sumber- sumber informasi mengenai perusahaan, tujuan analisis laporan keuangan, sebaiknya laporan keuangan adalah laporan yang diyakini kewajarannya. Kewajaran laporan diketahui dari hasil pemeriksaan akuntan public terhadap laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan, kata analisis adalah penyebab penyidikan dan penguraian terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu laporan hasil dari proses akuntansi yang mengembangkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dalam waktu tertentu.

Menurut Munawir ( 2002 ; 64 ) analisis adalah : Suatu analisis untuk mengetahui hubungan dari pos – pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari keduanya.

Menurut Soemarso ( 2005 ; 380 ) analysis laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan ( trend ) suatu phenomena.

### 2.5 Metode Analisis dan Teknik Analisis laporan Keuangan

Memberikan analisis atas laporan keuangan dengan mengadakan penilaian terhadap keadaan keuangan serta kemajuan suatu perusahaan dengan metode dan teknik analisa yang tepat sesuai dengan tujuan.

Analisa untuk laporan keuangan terdiri dari pemecahan pada hubungan dan kondisi atau kecendrungan ( trend ) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Tujuan dari setiap metode dan teknik analisa adalah untuk meyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti, pertama menganalisis harus mengorganisasikan, mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengukur dan kemudian menganalisa. Ada 2 Metode analisa yang digunakan menurut Munawar (2004 ; 36)

- 1) Analisa horizontal  
Adalah analisis yang mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa priode, sehingga akan diketahui perkembangan, metode horizontal ini disebut pula sebagai metode analisis dinamis.
- 2) Analisis Vertikal

Adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu priode atau satu saat saja, yaitu dengan laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Sedangkan dalam mengadakan analisa ratio dapat dilakukan dengan menggunakan dua macam *cara perbandingan* yaitu :

- a) Membandingkan ratio sekarang dengan ratio waktu yang lalu atau perkiraan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama dengan cara perbandingan tersebut, dapat diketahui perubahan – perubahan dari ratio tersebut dari tahun ke tahun.
- b) Membandingkan ratio – ratio dari suatu perusahaan dengan ratio perusahaan lain yang sejenis untuk waktu yang sama , dengan demikian dapat diketahui apakah perusahaan tersebut berada dalam keadaan baik diatas rata – rata atau dibawah rata – rata.

Jadi analisa ratio keuangan merupakan kumpulan data yang dibandingkan dengan metode – metode yang lain sehingga dapat menggambarkan situasi kondisi perusahaan, di pihak lain analisa ratio merupakan perbandingan laporan keuangan dari satu periode ke periode lain antar dua perusahaan yang sejenis.

Mengingat banyaknya analisa ratio, maka penulis dalam hal ini menggunakan analisa ratio yang digolongkan sebagai berikut :

**a. Ratio Likuiditas**

Menurut Riyanto (2001 : 25 ) adalah Kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang – hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Adapun cara yang dipergunakan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Current ratio

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

2. Quich ratio

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar tanpa termasuk *persediaan* dengan hutang lancar.

$$\text{Quich ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

3. Cash ratio

Merupakan perbandingan antara jumlah KAS ditambah efek atau surat berharga dengan hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

**b. Ratio Solvabilitas**

Menurut Sutrisno ( 2001 ; 32 ) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Ketentuan standar yang ditetapkan yakni sebesar 100% atau 1 : 1 maksud hutang 1 rupiah dijamin oleh aktiva perusahaan 1 rupiah. Alat untuk mengukur tingkat solvabilitas antara lain adalah sebagai berikut :

- 1.Total asset to total debt ratio

Yaitu membandingkan semua jumlah harta dengan jumlah hutang perusahaan.

$$\text{Total asset to total debt ratio} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total hutang}} \times 100 \%$$

- 2.Net worth to debt ratio

Yaitu membandingkan semua modal sendiri dengan jumlah hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

$$\text{Net worth to debt ratio} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total hutang}} \times 100 \%$$

- 3.Net worth to fixed asset ratio

**c. Ratio Rentabilitas**

Menurut Sutrisno ( 2001 : 18 ) adalah : Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Tolak ukur yang sering dipakai meliputi :

- 1) Rentabilitas Ekonomi

Merupakan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba perusahaan sebelum dikurangi tingkat bunga.

$$\text{Laba usaha}$$

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{-----}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100 \%$$

## 2) Rentabilitas modal sendiri

Merupakan rentabilitas modal usaha yang dimaksud rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ialah CV. Maharani adalah sebuah badan usaha yang bergerak dibidang jasa khususnya kontraktor.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

##### a. Data Kuantitatif

Yaitu data berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau dalam bentuk laporan keuangan perusahaan (neraca dan laporan laba rugi).

##### b. Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka, seperti : sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dll.

##### 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari CV Maharani Tersebut.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan atau data-data yang berkaitan dengan keperluan penelitian yang diperoleh dari data adalah :

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data atau tanya jawab dengan karyawan bagian pembukuan ( Accounting )

##### b. Daftar pertanyaan

Dengan membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan analisa laporan keuangan yang ditujukan bagian pembukuan.

##### 2. Kepustakaan

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode kepustakaan dilakukan dengan membaca buku-buku pustaka, referensi dan berbagai literatur lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### 3.2 Hipotesa

Sehubungan dengan kerangka pemikiran teoritis dan permasalahannya maka penulis mengemukakan sebuah hipotesa sebagai berikut “ *Diduga bahwa analisis keuangan yang dipergunakan dalam menentukan posisi keuangan perusahaan tersebut likuid atau tidak pada CV. Maharani Sungai Guntung Tembilihan* “

#### 3.3 Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Laporan laba rugi

##### 2. Neraca

##### 3. Struktur organisasi

##### 4. Data pendukung lainnya.

#### Pengujian Instrumen Data

Penulis melakukan penelitian pada laporan keuangan CV, Maharani demi untuk mengetahui posisi serta kondisi keuangan dengan menggunakan *ratio – ratio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas*.

##### 1. Ratio Likuiditas

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi tepat pada waktunya. untuk membayar kewajiban tersebut dipergunakan atas aktiva lancar yang segera dapat dicairkan menjadi uang.

Ada beberapa ratio yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat *likuiditas perusahaan* yaitu :

##### **Aktiva lancar**

$$\text{a). Current assets} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2007} &= \frac{\text{Rp 33.777.582.000}}{\text{Rp 4.781.358.000}} \times 100 \% \\ &= \text{Rp 706 \%} \\ \text{Tahun 2008} &= \frac{\text{Rp 34.373.973.000}}{\text{Rp 3.731.028.000}} \times 100 \% \\ &= \text{Rp 921 \%} \end{aligned}$$

$$\text{b. Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2007} &= \frac{\text{Rp 16.178.000.000}}{\text{Rp 4.781.358.000}} \times 100\% \\ &= 338 \% \\ \text{Tahun 2008} &= \frac{\text{Rp 16.277.000.000}}{\text{Rp 3.731.028.000}} \times 100 \% \\ &= 436 \% \end{aligned}$$

$$\text{c. Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2007} &= \frac{\text{Rp 33.777.582.000} - \text{9.381.381.000}}{\text{Rp 4.781.358.000}} \\ &= 529 \% \\ \text{Tahun 2008} &= \frac{\text{Rp 34.373.973.000} - \text{9.381.381.000}}{\text{Rp 3.731.028.000}} \times 100 \% \\ &= 669 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas , dapat dikatakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang sangat baik, ratio likuiditas perusahaan sangat tinggi juga dibandingkan dengan ratio yang umum digunakan oleh perusahaan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa **Current Ratio** CV. Maharani untuk tahun 2007 sebesar 706% berarti hutang lancar Rp. 1 dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 7.06 untuk tahun 2007 sedangkan untuk tahun 2004 Rp 921 . **Dilihat dari dua tahun terakhir terjadi kenaikan, hal ini disebabkan adanya kenaikan aktiva lancar dan hutang lancar. Namun kemampuan perusahaan untuk membayar** hutang lancar memberikan jaminan yang lebih baik karena menurut standar umum , aktiva lancar harus dua kali lebih besar dari hutang lancar atau 2 : 1, tetapi perusahaan ini melebihi dari standarnya. Dengan demikian kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya pada tahun 2007 dari pada tahun 2008 sangat baik.

Jika dilihat dari *Cash ratio* dari tahun 2007 ketahun 2008 juga mengalami kenaikan yaitu untuk tahun 2007 cash ratio sebesar 338% yang berarti setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh Rp 3.38 uang kas dan bank yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2008 *cash ratio* turun 436% yang berarti kenaikan 98 % hal ini disebabkan adanya kenaikan pada bank dibandingkan dengan hutang lancar.

## 2. Ratio Solvabilitas

Solvabilitas perusahaan diukur dengan :

$$\text{A) Total assets to debt ratio} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total hutang}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{tahun 2007} &= \frac{\text{Rp 40.893.390.000}}{\text{Rp 5.609.681.000}} \times 100 \% \\ &= 728 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2008} &= \frac{\text{Rp 41.849.128.000}}{\text{Rp 4.802.064.000}} \times 100 \% \\ &= 871 \% \end{aligned}$$

$$\text{B) Total debt to total equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{tahun 2007} &= \frac{\text{Rp 5.609.681.000}}{\text{Rp 27.596.390.000}} \times 100 \% \\ &= 20,3 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2008} &= \frac{\text{Rp 4.802.064.000}}{\text{Rp 27.596.390.000}} \times 100 \% \\ &= 17,4 \% \end{aligned}$$

Analisa ratio yang lainnya seperti solvabilitas dan rentabilitas dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap aktiva dan modal sendiri yang dimiliki dinilai rendah. Berarti kemampuan perusahaan periode ini mengalami peningkatan disebabkan oleh banyaknya pengeluaran yang dilakukan perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan hasil analisis data melalui bantuan program analisis keuangan pada CV. Maharani Pulau Sambu Guntung - Inhil maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kinerja perusahaan ditinjau dari segi likuiditas, Current ratio untuk tahun 2008 mengalami peningkatan yang pesat dari tahun sebelumnya yakni sebesar 215 % demikian pula halnya dengan cash ratio dan current ratio yang mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir sehingga melebihi standar yaitu 100 % tingkat likuiditas yang sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa CV Maharani dalam keadaan likuid dimana perusahaan ini mampu untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya karena memiliki alat pembayaran berupa aktiva yang lebih besar dari hutang landari hutang lancar.
2. Dari segi solvabilitas, kinerja perusahaan dalam dua tahun terakhir juga dinilai baik. Hal tersebut dapat dilihat adanya peningkatan tingkat solvabilitas dari tahun ke tahun, Hal ini berarti perusahaan dalam keadaan sovabel dimana perusahaan mampu menutupi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Dari segi perhitungan rentabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai sangat rendah hal tersebut dapat dilihat pada perhitungan rentabilitas ekonomi maupun modal sendiri yang meskipun mengalami peningkatan pada tahun terakhir tapi hal tersebut tidak bisa dikatakan cukup baik bila dibandingkan dengan total aktiva yang ada pada perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto Drs, 2004. *Pokok – pokok analisis laporan keuangan* , Penerbit BPFE , Yogyakarta.
- Harahap,Sofyan Syafri 1999, *Analisis kritis atas Laporan Keuangan* , Edisi ke I , PT. Raja Grafindo persada , Jakarta.
- Harnando, 2000, *Akuntansi keuangan* Penerbit Liberty Jakarta.
- Machfoed, Mas,ud 1999, *Akuntansi keuangan menengah* Edisi ke 2 Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2000, *Akuntansi keuangan dasar* Edisi ke - 3 BPFE, Yogyakarta.
- Munawar S 2004, *Akuntansi keuangan Dan Manajemen* Edisi ke 1, Penerbit UGM Yogyakarta
- Riyanto , Bambang, 2001 , *Dasar dasar pembelanjaan Perusahaan* Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sartono , Agus, 2001 , *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sutrisno , 2001 , *Manajemen Keuangan*, Penerbit UII, Yogyakarta.
- SR , Soemarsono 2005 , *Akuntansi suatu pengantar* , Edisi ke 4 , Penerbit Rineka Cipta , Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia ,2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat Jakarta.